**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dari uraian di atas dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Usaha Kepala dalam meningkatkan kualitas MTsN IV Angkat Candung adalah melalui :
2. Meningkatkan sumber daya manusia di MTsN IV Angkat Candung, dengan cara :
3. Memberikan Pelatihan kepada pendidik dan tenaga kependidikan, berupa : Lokakarya tentang pembuatan perangkat pembelajaran, Lokakarya dan pelatihan tentang strategi dan model pembelajaran, Pelatihan komputer, pelatihan pembuatan SOP (Standar Operasional Prosedur) dan Goal setting.
4. Memberi motivasi dan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.
5. Mengadakan kegiatan MGMP
6. Melakukan studi banding
7. Memberikan bimbingan pelaksanaan pembelajaran melalui Supervisi pengajaran
8. Meningkatkan sarana prasarana dan pendanaan
9. Prestasi MTsN IV Angkat Candung Kabupaten Agam adalah :
10. Adiwiyata tingkat nasional menuju adiwiyata mandiri

Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementrian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan keasadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat dan menghindarkan dampak lingkungan yang negatif.

131

1. UKS atau Sekolah Sehat tingkat nasional

UKS adalah usaha untuk membina dan mengembangkan kebiasaan dan perilaku hidup sehat pada peserta didik usia sekolah yang dilakukan secara menyeluruh (komprehensif) dan terpadu (integrative).

1. PIK-R ( Pusat Informasi dan Konseling Remaja ) tingkat Propinsi

PIK-R adalah sebuah wadah dimana siswa dilatih untuk menjadi konselor bagi teman-teman sebayanya. Mereka di latih bagaimana bisa memecahkan permasalah pada teman-temannya seputar kesehatan reproduksi remaja, dan permasalahan-permasalahn umum yang melanda remaja. Kegiatan ini berada dibawah pengawasan guru Bimbingan konseling dan Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana.

1. Prestasi Akademik Kepala, Guru dan Siswa

Prestasi tersebut adalah kepala MTsN IV Angkat Candung meraih juara 1 kepala berprestasi tingkat Propinsi Sumatera Barat pada tahun 2013. Gurunya juga meraih juara II dalam lomba kreasi model pembelajaran tingkat kabupaten Agam pada tahun 2012, Sedangkan dari siswa juga meraih prestasi-prestasi yang banyak, baik dari segi lomba bidang studi, nilai UN tertinggi, maupun dalam lomba kegiatan yang lain.

1. Gaya kepemimpinan dari kepala MTsN IV Angkat Candung adalah gaya visioner-transformatif yang demokratif, artinya gabungan dari gaya kepemimpinan demokratif, transformatif dan visioner.

Gaya kepemimpinan demokratif merupakan gaya kepemimpinan yang menitik beratkan pada usaha seorang pemimpin dalam melibatkan partisipasi guru, siswa, dan staf administrasi dalam setiap pengambilan keputusan.

Gaya kepemimpinan transformastif berorientasi kepada proses membangun komitmen menuju sasaran organisasi dan memberikan kepercayaan kepada para pengikutnya untuk mencapai sasaran-sasaran tertentu.

Gaya kepemimpinan visioner diartikan sebagai kemampuan pemimpin dalam mencipta, merumuskan dan mentranformasikan cita-cita organisasi dimasa depan yang harus dicapai melalui komitmen semua personil sekolah

1. **Saran**

Dari hasil penelitian, ada beberapa saran yang ingin penulis berikan, yaitu

* 1. Untuk para kepala madrasah bagaimana gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah, dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah-madrasah yang lain.
  2. Untuk jajaran Kementrian Agama dapat dijadikan salah satu referensi tentang gaya kepemimpinan kepala dalam memimpin lembaga pendidikan dilingkungan kementrian agama
  3. Untuk peneliti selanjutnya, mungkin dapat melanjutkan meneliti yang lain di MTsN IV Angkat Candung tentang objek yang berbeda, penulis baru meneliti tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas MTsN IV Angkat Candung Kabupaten Agam.